

PENGARU KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (DIVIDEN SEBAGAI  
VARIABEL VARIABEL MODERATING) PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

*Arya Yunanda*

Manajemen Keuangan

Universitas Mercu Buana

Yogyakarta

**ABSTRAK**

Nilai perusahaan merupakan yang sangat penting karena dengan tingginya hal tersebut secara otomatis akan di ikuti oleh kemakmuran para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variable pemoderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode penentu sample yang digunakan adalah dengan cara sampling jenuh, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 30 sampel perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut membagikan dividen selama periode 2009-2012. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ICMD tahun 2009-2012. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis berganda dan *moderated regression analysis*, dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan, hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai Tobins Q.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen

## **Pendahuluan**

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal penting yang berhubungan dengan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Adalah pertama untuk mencapai tujuan yang maksimal, kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Sesungguhnya ketiga tujuan perusahaan tersebut secara substansial tidak banyak berbeda.

Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada para pemegang saham secara maksimum. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka makin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan secara keseluruhan.

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran para investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi

informasi dalam perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (diperjual-belikan di bursa).

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Pasar modal dikatakan efisien secara informasi apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat dan tepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaannya. Suatu laporan keuangan dikatakan

memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar. Istilah reaksi pasar ini mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dalam hubungannya dengan harga pasar saham tersebut di bursa efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi return yang akan diperoleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan akan digunakan oleh investor untuk menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas perusahaan untuk menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Seorang calon investor perlu melihat ROE suatu

perusahaan sebelum memutuskan melakukan investasi supaya dapat mengetahui seberapa banyak yang akan dihasilkan dari investasi yang dilakukannya.

*Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. *Leverage* dalam penelitian ini diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER). Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Dividen adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual, akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi tersebut berguna dalam menentukan tingkat keuntungan beserta risiko saham yang akan dijual atau di beli.

Salah satu informasi yang dapat diperoleh seorang investor adalah pengumuman pembayaran dividen. Pengumuman tersebut dalam pasar modal tertera nama saham, tanggal pengumuman, jumlah dividen yang dibagikan serta jenis dividen. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham.

Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk di investasikan kembali di dalam perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal.

Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya dimasa mendatang.

Kebijakan dividen sebagai variable pemoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian secara parsial dan simultan diantara variable diatas diperoleh bahwa kinerja keuangan yang diwakili oleh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Penelitian tentang nilai perusahaan menarik untuk diteliti karena berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya masih ditemukan hasil-hasil penelitian yang kontroversi antara variable *dependent* (X) terhadap variable *independent* (Y) dan variable moderasi (Z).

### **Rumusan Masalah**

- 1) Apakah *Liquiditas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *liquiditas* terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?

- 5) Apakah *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 6) Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan?

- 6) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen pada hubungan *Profitabilitas* dengan nilai perusahaan.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Likuiditas* terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen pada hubungan *Likuiditas* dengan nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen pada hubungan *Leverage* dengan nilai perusahaan.
- 5) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

### **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris menyangkut pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen sebagai *variable moderating*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan di dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

### **Kajian Pustaka**

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

telah diteliti oleh Siregar (2010) dengan obyek penelitian perusahaan manufaktur periode 2006-2008. Menggunakan teknik *purposing sampling* sampel yang diperoleh 61 perusahaan. Hasil penelitian menemukan secara parsial dan simultan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya. Dalam penelitian diinterpretasikan nilai koefisien likuiditas adalah negatif yang artinya semakin tinggi likuiditas semakin rendah nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Interpretasi menyebutkan hal tersebut terjadi karena kondisi ekonomi dan persepsi subjektif dari investor. Penelitian Siregar (2010) didukung oleh Ervin (1998) yang menguji relevansi nilai relative laba dan arus kas tindakan dalam konteks siklus kehidupan perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen tersebut telah diteliti oleh Murtini (2008) obyek penelitian perusahaan manufaktur tahun 2000-2004 dengan sampel 22 perusahaan. Penelitian Murtini (2008) menyatakan likuiditas yang dinilai dari arus kas bebas perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Arus kas bebas mencerminkan kinerja

manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas yang benar-benar bebas, yang dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Hartini (2010) yang menyatakan terhadap hubungan antara perusahaan dengan pembayaran dividen, arus kas bersih, *leverage* dan *earning per share* yang diharapkan setiap tahun oleh perusahaan bahwa dividen menunjukkan hal yang pasti berkaitan dengan apresiasi harga saham. Semakin tinggi nilai kesehatan suatu perusahaan akan memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk memperoleh pendapatan (dividen atau *capital gain*) dimasa yang akan datang.

### **Pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan**

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Jhojor (2009) meneliti pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan hasil penelitian secara parsial variable *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

tetapi secara simultan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Jhojor (2009), Hartini (2010) menemukan *leverage* secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan menyimpulkan investor tidak melihat perusahaan dari faktor *leverage*-nya. Hasil penelitian serupa dengan Hartini (2010) didukung oleh Fitriyanti (2009) dan Siregar (2010) dengan menggunakan uji F dan t menunjukkan bahwa *leverage* secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada *leverage* sebagai variable dependen untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Leverage* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui cerminan struktur modal perusahaan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjangnya. Berbeda dengan

penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menjelaskan pengaruh secara langsung variable *leverage* (dependen) dan nilai perusahaan (independen). Penelitian juga memasukkan variable kebijakan dividen sebagai variable moderasi untuk menjelaskan pengaruhnya antara hubungan variable *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Leverage* dan nilai perusahaan**

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen tersebut telah diteliti oleh Hartini (2010) yang menyatakan terdapat hubungan antara nilai perusahaan dengan pembayaran dividen, arus kas bersih, *leverage* dan *earning per share* yang diharapkan setiap tahun oleh perusahaan bahwa dividen menunjukkan hal yang pasti berkaitan dengan apresiasi harga saham. Semakin tinggi nilai kesehatan suatu perusahaan akan memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk memperoleh pendapatan

(*dividend* atau *capital gain*) dimasa yang akan datang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan kebijakan dividen sebagai variable moderasi antara variable *leverage* dan nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2004), Lestari (2009) adalah penggunaan kebijakan dividen dengan variable *procy dividend payout ratio* yang berguna memberikan informasi kepada investor dan penggunaan variable *leverage* yang sama dengan penelitian Hartini (2010).

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Susilo (2009) meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2005-2007. Hasil penelitian menemukan secara parsial

dan simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bisa dijelaskan bahwa penelitian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian Susilo (2009) didukung oleh Lestyorini (2008), Fitriyanti (2009) dan Siregar (2010) secara parsial dan simultan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Rob *et al* (2003) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada profitabilitas sebagai variable

dependen. Profitabilitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang akan diberikan kepada pemegang saham, jika tingkat pengembalian tinggi sebuah investasi dimiliki sebuah perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor dalam melakukan penilaian. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pemaksimalan kesejahteraan pemegang saham sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menjelaskan pengaruh secara langsung variable profitabilitas (dependen) dan nilai perusahaan (independen). Penelitian ini juga memasukkan variable kebijakan dividen sebagai variable moderasi untuk menjelaskan pengaruhnya antara hubungan variable profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan**

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan Erlangga (2009) pada perusahaan manufaktur periode 2004-2007 yang terdaftar di BEJ, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Erlangga didukung oleh Wardani (2009), Sembiring (2010), Nova (2010) dan Eugene and Kenneth (1997) menyimpulkan bahwa pengaruh dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Murtini (2008) pada perusahaan manufaktur yang melakukan pembagian dividen minimal 2 tahun berturut-turut pada tahun 2000-2004. Hasil penelitian menemukan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen dengan

menyatakan besarnya dividen yang dibagikan pada pemegang saham tidak mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dividen tidak memiliki kandungan informasi sehingga besarnya dividen tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### Metodologi Penelitian

#### Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

##### **Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah data sekunder eksternal, yaitu data yang tidak langsung didapat dari perusahaan, tapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia berupa, data melalui internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dalam hal ini data keuangan dari tahun 2009-2012.

##### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non prilaku. Observasi non prilaku adalah metode pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dengan metode ini semua data diperoleh melalui pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat serta mempelajari uraian-uraian dari buku-buku, karya ilmiah beberapa jurnal, skripsi dan dokumen-dokumen yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2012.

##### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 dan membagikan dividen dari tahun 2009-2012 yaitu sebanyak 170 perusahaan sector manufaktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Random Sampling*. Menurut Nata Wirawan (2002 : 115)

*Non Random Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga setiap anggota populasi tidak mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

### Identifikasi Variabel

Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian, yaitu :

- 1) *Dependent variable* (Y) adalah nilai perusahaan.
- 2) *Independent variable* (X) terdiri dari likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.
- 3) *Moderating variable* (Z) adalah kebijakan dividen.

### Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui

dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai *moderating variable* pada perusahaan sector manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 dengan bantuan program SPSS.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Analisis Deskriptif

Berdasarkan Analisis Deskriptif menunjukkan nilai mean dari nilai perusahaan yang diukur dengan nilai *Tobbins Q* adalah sebesar 4,3884936 yang berarti besarnya rata-rata nilai laba masa akan datang selama tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 adalah sebesar 4,38 persen, semakin tingginya nilai *Tobbins Q* dapat menunjukkan tingginya nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

#### Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig</i>	Keterangan
0,187	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Uji Normalitas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,062 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Likuiditas (X1)	0,322	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Leverage (X2)	0,710	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas (X3)	0,918	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebijakan Dividen (Z)	0,815	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
2,056	Tidak terjadi autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,056 lebih besar dari nilai dua kali 1,7536 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 2,056 lebih besar dari batas atas dua yakni 1,7536 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Liquiditas (X1)	0,819	1,221	Tidak terjadi multikolinieritas
Leverage (X2)	0,958	1,044	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas (X3)	0,956	1,046	Tidak terjadi multikolinieritas
Kebijakan Dividen (Z)	0,866	1,155	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Pengujian Autokorelasi menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai  $Tolerance \geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## Analisis Regresi

### Pengujian likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,077 - 0,202X_1$$

Pada rangkuman hasil pengujian diatas menunjukkan nilai  $R Square$  sebesar 0,107, yang berarti kemampuan likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 10,7% dan ini dapat dikatakan pengaruhnya rendah. Dan kemudian pada pengujian signifikan t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004, dikarenakan nilai signifikan ini di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti / ditolak.

### Pengujian likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,143 - 0,786_1 + 0,069Z + 0,002X_1Z$$

Pada rangkuman hasil pengujian diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,126, yang berarti adanya moderasi oleh kebijakan dividen dalam pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan meningkat menjadi sebesar 12,6% dibandingkan sebelumnya tanpa adanya interaksi dengan kebijakan dividen yang pengaruhnya hanya sebesar 10,7%. Dan kemudian pada pengujian signifikan F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,009, dikarenakan nilai signifikan ini dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen meningkat dengan signifikan. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis kedua yang menyatakan kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh

likuiditas terhadap nilai perusahaan terbukti/ diterima.

### **Pengujian *leverage* terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,031 - 0,083X_2$$

Pada rangkuman hasil pengujian diatas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,095, yang berarti kemampuan *leverage* dalam mempengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 9,5% dan ini dapat dikatakan pengaruhnya rendah. Dan kemudian pada pengujian signifikan t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001, dikarenakan nilai signifikan ini di bawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis ketiga yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti / diterima.

### **Pengujian *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen**

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,736 + 0,005X_2 - 0,095Z + 0,003X_2Z$$

Pada rangkuman hasil pengujian diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,281, yang berarti adanya moderasi oleh kebijakan dividen dalam pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan meningkat menjadi sebesar 28,1% dibandingkan sebelumnya tanpa adanya interaksi dengan kebijakan dividen yang pengaruhnya hanya sebesar 9,5%. Dan kemudian pada pengujian signifikan F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dikarenakan nilai signifikan ini dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen meningkat dengan signifikan. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis keempat yang

menyatakan kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan terbukti/diterima.

### **Pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,079 + 0,079 X_3$$

Pada rangkuman hasil pengujian diatas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,128, yang berarti kemampuan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan hanya sebesar 12,8% dan ini dapat dikatakan pengaruhnya rendah. Dan kemudian pada pengujian signifikan t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,024, dikarenakan nilai signifikan ini dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis kelima yang menyatakan profitabilitas

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti / diterima.

### **Pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen**

Berdasarkan rangkuman hasil pengujian tahap I diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,650 + 0,179 X_3 + 0,060Z + 0,059X_3Z$$

Pada rangkuman hasil pengujian diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,338, yang berarti adanya moderasi oleh kebijakan dividen dalam pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan meningkat menjadi sebesar 33,8% dibandingkan sebelumnya tanpa adanya interaksi dengan kebijakan dividen yang pengaruhnya hanya sebesar 12,8%. Pada pengujian signifikan F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, dikarenakan nilai signifikan ini dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen meningkat dengan

signifikan. Dengan hasil pengujian ini, maka hipotesis keenam yang menyatakan kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan terbukti/ diterima.

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Kebijakan dividen mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Pihak perusahaan sebaiknya rutin dalam membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, karena terbukti dalam penelitian ini kebijakan dividen memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Sehubungan dengan masih rendahnya pengaruh dari likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain guna melengkapi hasil penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Anggia Prayitmo. 2008. Pengaruh Profitabilitas, solveabilitas dan likuiditas terhadap harga saham sektor properti, *Tesis*, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Apriani, Lisa. 2005. Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Kenaikan/Penurunan Dividen. *SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2005*.
- Arsintadiani, D dan Harsono, M. (2002). Pengaruh tingkat LMX terhadap penilaian kinerja dan kepuasan kerja dengan kesamaan gender dan locus of control sebagai variabel moderator. *Jurnal Perspektif*, Volume 7, Nomor 2, Desember 2002: 113-122.
- Baridwan, Z. 2004. *Intermediate Accounting*. Penerbit BPFY Yogyakarta, Edisi 8.
- Bebezuk. 2004. Explaining Dividend Policies in Argentina. (online), (<http://www.academicjournal.org>)
- Brigham and Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyati, Cucu. 2006. Hubungan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Telkom,Bandung.(online),(<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-s1-2006-cucucahyat-3327>).
- Christiani. S, Devi. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Seasoned Equity Offerings* Pada perusahaan Manufaktur di BEI, *Tesis*, Program Magister Manajemen UNUD.
- Erlina. 2002. *Manajemen Keuangan*. Universitas Sumatera utara : program studi akuntansi.
- Erlangga, Enggar. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR, *Good Corporate Governance*, dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Yogyakarta.

- Fitriyanti, Hayu. 2009. Analisis Pengaruh Roa, Roe, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Manajemen. (online), (<http://etd.eprints.ums.ac.id/3020/>)
- Flint, Anthony ., et. al .2010. Predicting Future Earnings Growth: A Test Of The Dividen Payout Ratio In The Australian Market. International Journal of Business an Finance Research. Volume 4 number 2 ,2010.
- Gitman, Lawrance. J. 2003. *Principles of Mangerial Finance*.10thedition. Addison Wesley.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BFE
- Gujarati, Damodar. N. (2007). *Dasar-dasar ekonometrika*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Harahap, S. S. 2004. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A dan Martono. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Hartini, Sri. 2010. Pengaruh Dividen Kas, Arus Kas Bersih, Leverage Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Universitas Sumatera Utara, Program Pascasarjana. (online),(<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20595>).
- Hartoyo, In Hastuti. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio perusahaan Manufaktur di BEI 2005-2007.Tesis.Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang tidak dipublikasikan.
- Harmoni, Eka P. 2009. Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di

- BEI.Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi. (online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/9599>).
- Hasugian, Hotbin, 2008. Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham dan Leverage Perusahaan terhadap Harga Saham Setelah Ex Dividend Day Di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*, Program Pascasarjana USU..
- Husnan, Suad. 2002. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Horne, V. 2005. Analisis kinerja Perusahaan yang melakukan *Right Issue* di Indonesia, *Simposium Nasional akuntansi IV*.
- Jannah, Miftachul. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Surakarti.
- Jhojor Triwati N, Barasa. 2009. Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Universitas Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi Akuntansi. (Online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/8877>).
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis :salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Keown et al. 2005. *Manajemen Keuangan (prinsip-prinsip dan aplikasi)*. Jakarta Barat: PT indeks kelompok Gramedia.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang
- Lestyorini. Ina. 2008. Pengaruh Variabel-variabel Keuangan Terhadap Harga Pasar Saham Setelah Initial Public Offering (ipo) Di Bursa Efek Indonesia

- Periodesasi 2000-2005 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Akuntansi.(online). (<http://etd.eprints.ums.ac.id/2305/>).
- Lestari, Anggraeni Ayu. 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen payout Ratio Pada perusahaan yang sahamnya Aktif di Bursa Efek Indonesia. Universitas Gunadarma.
- Marlina, L dan Danica, C. 2009."Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*".Departemen Pengajar FE USU. Jurnal Manajemen bisnis vol.2.
- Murtini, Umi. 2008. Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.*Jurnal riset akuntansi*.vol 4, no 1 februari 2008 hal 32-47.
- Napa J, Awat. 1999. *Manajemen Keuangan : Pendekatan Sistematis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nata Wirawan. 2002. *cara mudah memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia)*.Edisi kedua. Denpasar : Keraras Emas.
- Nurlela dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI
- Nurmala. 2006. *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta*. Mandiri Vol.9 No.1 Juli-September. p. 17-24
- Nugroho, Setya. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Program Magister Manajemen Univesitas Diponegoro Semarang tidak dipublikasikan.
- Nova H., Rotua. 2010.Analisis Pengaruh Kinerja Arus Kas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi Akuntansi. (Online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/20416>).

- Pinuji, Ponco Satriyo. 2009. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prayitno, Anggia. 2008. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Properti di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2006, *Skripsi*, Universitas Widyatama.
- Program Magister Manajemen Universitas Udayana. 2010. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*.
- Raharjo, Susilo. 2005. Analisa Penaruh Kinerja keuangan Terhadap Return Saham pada Perusaahn LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosyadi, 2006. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta. *Fordema* Volume 6 Nomor 1, Juni 2006: 73-89.
- Sawir, Agnes . 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, Daniel Sehate. 2010. Pengaruh Perubahan Struktur Modal Dan Dividen Pay Out Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Lembaga Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi Akuntansi. (online), (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18430>).
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sujasno. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden (Perbandingan Pada Perusahaan PMA dan PMDN yang go publik di Bursa Efek Jakarta), *Tesis*, Program Magister Manajemen Univesitas Diponegoro Semarang tidak dipublikasikan.

- Susilo, Agus. 2009. Pengaruh Pergerakan Rasio Profitabilitas Emiten Terhadap Perubahan Harga Saham (studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Manajemen. (online), (<http://etd.eprints.ums.ac.id/5310/>)
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sudjaja, S dan Berlian, Inge. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Siregar, Sheila Ramadhani. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sitepu, Citra Noveli. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara fakultas Ekonomi Medan.
- Winardi. 2001. *Ekonomi Majerial*. Bandung : Mandar Maju.
- Wardani, Elisa. 2009. Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Akuntansi. (online). (<http://etd.eprints.ums.ac.id/5251/>).
- Weston, Fred. J dan Thomas, E Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan* : Jilid 2. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Yuniasih, Ni Wayan dan Wirakusuma, Made Gede. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan pengungkapan Corpotare Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai variable moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Udayana..

**Perkembangan *Dividend Payout Ratio***  
**Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia**  
**Periode 2009-2012**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Devidend Payout Ratio (%)</i>			
			2009	2010	2011	2012
1	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	57.14	39.87	59.96	12.33
2	ASII	PT Astra International Tbk	33.47	13.24	45.07	45.03
3	AUTO	PT Astra Otopart Tbk	60.03	40.00	36.62	29.53
4	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	52.95	27.72	28.28	51.55
5	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	78.01	41.93	122.77	36.12
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	120.2	120.4	116.10	86.29
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	36.19	40.84	39.31	38.35
8	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	65.91	111.9	95.27	57.29
9	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	12.73	0.00	189.79	47.18
10	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	34.10	66.53	71.86	53.36
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	39.34	39.55	30.62	49.81
12	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa	30.16	30.02	29.95	34.80
13	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	100.0	78.84	23.90	3.86
14	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	30.04	20.02	20.01	15.29
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	27.33	55.27	65.09	66.78
16	LION	PT Lion Metal Works Tbk	19.34	26.93	197.88	24.37
17	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	19.34	26.93	29.70	24.37
18	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	24.99	17.52	20.64	20.15
19	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	99.95	0.10	0.10	32.30
20	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	20.00	20.00	54.11	23.01
21	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	60.01	60.00	52.95	55.58
22	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	49.63	48.02	76.78	19.92
23	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	33.40	30.45	31.82	30.28
24	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	55.00	50.00	50.00	45.00
25	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	97.53	52.64	98.49	69.69
26	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.47	4.79	26.21	9.92
27	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	43.76	92.05	57.66	53.13
28	TURI	PT Tunas Ridean Tbk	39.55	20.74	24.16	30.55
29	UNTR	PT United Tractors Tbk	28.76	50.68	51.83	53.57
30	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	100.01	100.02	100.06	99.96

### Perkembangan *Cash Ratio*

Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Periode 2009-2012

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Cash Ratio (%)</i>			
			2009	2010	2011	2012
1	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	1.45	1.51	1.59	1.59
2	ASII	PT Astra International Tbk	1.37	1.26	1.36	1.40
3	AUTO	PT Astra Otopart Tbk	2.17	1.76	1.35	1.16
4	BATA	PT Sepatu Bata Tbk	2.35	0.21	2.13	2.07
5	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	3.44	4.02	2.79	2.08
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	4.70	6.33	6.01	5.09
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	2.46	2.70	2.24	2.15
8	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	1.88	1.61	1.75	1.60
9	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	5.69	7.04	57.73	4.36
10	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	7.18	5.01	5.21	3.67
11	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.16	2.04	1.91	2.10
12	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa	3.01	5.55	6.99	6.03
13	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2.21	2.63	1.59	1.82
14	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2.00	2.43	2.75	2.83
15	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2.99	4.39	3.65	3.40
16	LION	PT Lion Metal Works Tbk	7.96	9.44	7.10	9.09
17	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	2.13	2.44	2.35	5.19
18	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	1.32	1.42	1.40	1.48
19	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.66	0.94	0.99	0.58
20	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	7.18	7.61	6.27	6.34
21	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.48	3.43	5.50	4.20
22	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	2.17	1.50	1.08	0.91
23	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.20	1.26	1.29	1.42
24	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3.58	0.29	2.65	1.71
25	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	1.59	2.17	2.72	2.08
26	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.45	5.69	5.80	5.59
27	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	3.47	3.37	3.08	3.20
28	TURI	PT Tunas Ridean Tbk	1.35	1.51	1.57	1.46
29	UNTR	PT United Tractors Tbk	1.66	1.57	1.72	1.95
30	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1.04	0.85	0.69	0.84

**Perkembangan *Debt to Equity Ratio***

**Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia**

**Periode 2009-2012**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>			
			2009	2010	2011	2012
1	<b>ASGR</b>	PT Astra Graphia Tbk	1.03	1.10	1.02	0.96
2	<b>ASII</b>	PT Astra International Tbk	1.00	1.10	1.02	1.03
3	<b>AUTO</b>	PT Astra Otopart Tbk	0.39	0.38	0.47	0.62
4	<b>BATA</b>	PT Sepatu Bata Tbk	0.38	0.46	0.46	0.48
5	<b>BRAM</b>	PT Indo Kordsa Tbk	0.23	0.26	0.38	0.36
6	<b>DLTA</b>	PT Delta Djakarta Tbk	0.27	0.22	0.22	0.25
7	<b>GGRM</b>	PT Gudang Garam Tbk	0.48	0.44	0.55	0.56
8	<b>HMSP</b>	PT HM Sampoerna Tbk	0.69	1.01	0.90	0.97
9	<b>IGAR</b>	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	0.29	0.23	5.21	3.52
10	<b>IKBI</b>	PT Sumi Indo Kabel Tbk	7.18	5.01	5.21	3.52
11	<b>INDF</b>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.45	1.34	0.70	0.74
12	<b>INTP</b>	PT Indocement Tunggul Prakarsa	1.76	1.14	0.15	0.17
13	<b>JPFA</b>	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	1.76	1.14	1.18	1.30
14	<b>KAEF</b>	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2.00	2.43	2.75	2.83
15	<b>KLBF</b>	PT Kalbe Farma Tbk	0.19	0.23	0.27	0.27
16	<b>LION</b>	PT Lion Metal Works Tbk	0.19	0.17	0.21	0.17
17	<b>LMSH</b>	PT Lionmesh Prima Tbk	0.83	0.67	0.71	0.32
18	<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk	6.35	2.75	2.15	1.64
19	<b>MLBI</b>	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	8.44	1.41	1.30	2.49
20	<b>MRAT</b>	PT Mustika Ratu Tbk	0.16	0.14	0.18	0.18
21	<b>PGAS</b>	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.35	1.22	0.80	0.66
22	<b>RUIS</b>	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	1.67	1.78	3.65	3.94
23	<b>SCCO</b>	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.20	1.26	1.29	1.46
24	<b>SMGR</b>	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.26	0.29	0.35	0.46
25	<b>SMSM</b>	PT Selamat Sempurna Tbk	0.80	0.96	0.70	0.76
26	<b>TKIM</b>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.63	2.45	2.46	2.46
27	<b>TSPC</b>	PT Tempo Scan Pacific Tbk	0.34	0.36	0.40	0.38
28	<b>TURI</b>	PT Tunas Ridean Tbk	0.77	0.73	0.73	0.87
29	<b>UNTR</b>	PT United Tractors Tbk	0.76	0.84	0.69	0.56
30	<b>UNVR</b>	PT Unilever Indonesia Tbk	1.02	1.15	1.85	2.02

**Perkembangan *Return On Equity***  
**Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia**  
**Periode 2009-2012**

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Return On Equity (%)</i>			
			2009	2010	2011	2012
1	<b>ASGR</b>	PT Astra Graphia Tbk	23.81	33.94	32.70	35.84
2	<b>ASII</b>	PT Astra International Tbk	41.11	42.65	33.98	31.06
3	<b>AUTO</b>	PT Astra Otopart Tbk	74.96	36.11	26.57	23.03
4	<b>BATA</b>	PT Sepatu Bata Tbk	23.79	25.51	22.18	25.59
5	<b>BRAM</b>	PT Indo Kordsa Tbk	13.64	19.94	10.24	14.92
6	<b>DLTA</b>	PT Delta Djakarta Tbk	30.16	33.40	35.76	48.06
7	<b>GGRM</b>	PT Gudang Garam Tbk	26.38	26.57	26.94	20.79
8	<b>HMSP</b>	PT HM Sampoerna Tbk	68.95	85.65	106.95	100.56
9	<b>IGAR</b>	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	24.81	28.69	24.70	24.33
10	<b>IKBI</b>	PT Sumi Indo Kabel Tbk	8.27	1.55	4.82	8.96
11	<b>INDF</b>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	40.02	32.37	20.10	18.48
12	<b>INTP</b>	PT Indocement Tunggul Prakarsa	35.54	32.49	29.92	32.13
13	<b>JPFA</b>	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	59.48	46.74	23.04	28.65
14	<b>KAEF</b>	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10.02	16.03	18.52	18.91
15	<b>KLBF</b>	PT Kalbe Farma Tbk	34.13	32.95	30.50	31.31
16	<b>LION</b>	PT Lion Metal Works Tbk	19.75	19.34	22.25	27.88
17	<b>LMSH</b>	PT Lionmesh Prima Tbk	9.79	22.05	26.48	46.21
18	<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk	93.02	87.16	62.73	56.18
19	<b>MLBI</b>	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	91.22	449.0	126.09	128.33
20	<b>MRAT</b>	PT Mustika Ratu Tbk	9.12	9.77	10.24	11.03
21	<b>PGAS</b>	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	70.30	58.14	44.54	48.76
22	<b>RUIS</b>	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	14.40	9.55	5.55	20.27
23	<b>SCCO</b>	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	5.36	19.54	27.95	34.35
24	<b>SMGR</b>	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	45.65	39.33	34.83	34.61
25	<b>SMSM</b>	PT Selamat Sempurna Tbk	37.33	39.43	41.69	42.02
26	<b>TKIM</b>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	11.14	9.19	9.55	5.38
27	<b>TSPC</b>	PT Tempo Scan Pacific Tbk	19.95	24.17	24.30	24.23
28	<b>TURI</b>	PT Tunas Ridean Tbk	41.02	28.65	29.26	30.87
29	<b>UNTR</b>	PT United Tractors Tbk	39.33	31.37	28.30	23.05
30	<b>UNVR</b>	PT Unilever Indonesia Tbk	114.7	112.1	151.45	162.96
			4	9		

## Perkembangan *Tobins Q*

Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Periode 2009-2012

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Tobins Q</i>			
			2009	2010	2011	2012
1	<b>ASGR</b>	PT Astra Graphia Tbk	0.55	0.95	1.37	1.47
2	<b>ASII</b>	PT Astra International Tbk	15.80	19.57	19.51	1.69
3	<b>AUTO</b>	PT Astra Otopart Tbk	4.77	9.63	1.88	1.61
4	<b>BATA</b>	PT Sepatu Bata Tbk	1.12	1.81	1.38	1.36
5	<b>BRAM</b>	PT Indo Kordsa Tbk	0.48	0.72	0.58	0.61
6	<b>DLTA</b>	PT Delta Djakarta Tbk	1.31	2.71	2.56	6.08
7	<b>GGRM</b>	PT Gudang Garam Tbk	1.52	2.50	3.05	2.66
8	<b>HMSP</b>	PT HM Sampoerna Tbk	2.57	6.01	8.82	10.00
9	<b>IGAR</b>	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	0.46	0.63	1.40	1.26
10	<b>IKBI</b>	PT Sumi Indo Kabel Tbk	0.88	0.61	0.37	0.60
11	<b>INDF</b>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0.77	0.91	0.75	0.87
12	<b>INTP</b>	PT Indocement Tunggul Prakarsa	3.80	3.83	3.46	3.63
13	<b>JPFA</b>	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	0.49	0.96	0.99	1.20
14	<b>KAEF</b>	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	0.45	0.53	1.05	1.98
15	<b>KLBF</b>	PT Kalbe Farma Tbk	10.18	23.47	20.87	5.72
16	<b>LION</b>	PT Lion Metal Works Tbk	0.40	0.65	0.75	1.25
17	<b>LMSH</b>	PT Lionmesh Prima Tbk	0.32	0.59	0.49	0.78
18	<b>MAIN</b>	PT Malindo Feedmill Tbk	1.72	5.61	1.25	2.24
19	<b>MLBI</b>	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	3.75	5.09	6.20	13.53
20	<b>MRAT</b>	PT Mustika Ratu Tbk	0.46	0.72	0.51	0.46
21	<b>PGAS</b>	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	3.30	3.34	2.48	2.95
22	<b>RUIS</b>	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	0.25	0.26	0.17	0.13
23	<b>SCCO</b>	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	0.26	0.35	0.44	0.56
24	<b>SMGR</b>	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	3.46	3.60	3.45	3.54
25	<b>SMSM</b>	PT Selamat Sempurna Tbk	1.15	1.44	1.72	2.52
26	<b>TKIM</b>	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	0.11	0.19	1.22	0.10
27	<b>TSPC</b>	PT Tempo Scan Pacific Tbk	1.01	2.14	2.70	3.62
28	<b>TURI</b>	PT Tunas Ridean Tbk	5.48	1.54	1.32	1.57
29	<b>UNTR</b>	PT United Tractors Tbk	2.37	2.99	2.12	1.46
30	<b>UNVR</b>	PT Unilever Indonesia Tbk	11.26	14.47	136.84	13.27